



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PERILAKU SISWA DI MTsN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

### SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)  
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**EVI AFIVAH**  
**07440525**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI**  
**CIREBON**  
**2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **EVI AFIVAH : “HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PERILAKU SISWA DI MTsN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA”**

Pada dasarnya setiap guru menghendaki siswa-siswanya memiliki konsep diri yang baik agar perilaku mereka sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik akan mencerminkan perilaku yang baik karena konsep diri berpengaruh dalam menentukan perilaku seseorang. Konsep diri merupakan gambaran diri, pengharapan diri, dan penilaian terhadap diri sendiri. Seorang guru selalu mengadakan pengawasan terhadap diri siswa, namun dalam kenyataannya permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana seorang guru tersebut dalam melaksanakan pengawasannya dengan baik, sebab masih banyak siswa yang memiliki konsep diri yang rendah yang menyebabkan siswa berperilaku negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji data tentang konsep diri siswa dan mengkaji data tentang perilaku siswa serta membuktikan adanya hubungan konsep diri siswa dengan perilaku siswa.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh kerangka pemikiran bahwa konsep diri siswa merupakan gambaran pada penilaian terhadap diri sendiri dan lingkungan. Dasar dari penyesuaian diri bagi individu yaitu kesadaran akan diri dan lingkungan. Kesadaran diri mengacu pada gambaran tentang diri dan penilaian pada diri sendiri sedangkan kesadaran terhadap lingkungan mengacu pada persepsi individu dan lingkungan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kemudian menimbulkan perilaku, karena konsep diri merupakan pusat dari perilaku individu.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Leuwimunding Kab. Majalengka.

Berdasarkan pengujian dengan uji t pada taraf signifikan berdasarkan perhitungan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 28-2$ , uji t satu pihak  $Df = n-2 = 28-2 = 26$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,706$ . ternyata diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .  $7,530 \geq 1,706$ . artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan perilaku siswa di MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum. Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt karena hanya dengan taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. H. Maksum Mochtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd, Ketua jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan selaku dosen pembimbing II
4. Bapak Drs. Nasehudin, M.Pd, dosen pembimbing I
5. Bapak Drs. Damuri, M.Ag, kepala sekolah MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka
6. Guru-guru IPS di MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka
7. Keluarga dan rekan-rekan semua yang telah member dukungan kepada penulis

Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya tanggungjawab penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya serta berguna bagi kita semua.

Amiiin.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Cirebon, Februari 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

### IKHTISAR

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

<b>BAB 1</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Perumusan Masalah .....	5
	C. Tujuan Penelitian .....	7
	D. Kerangka Pemikiran .....	7
	E. Hipotesis .....	10
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN TEORITIS</b> .....	11
	A. Konsep Diri Siswa .....	11
	B. Perilaku Siswa .....	15
	C. Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Perilaku Siswa .....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	28
	A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
	B. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian .....	28
	C. Metodologi Penelitian .....	35
	1. Jenis dan Sumber Data .....	36
	2. Populasi dan Sampel .....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3.	Desain Penelitian .....	38
4.	Instrumen Penelitian .....	38
5.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
6.	Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Konsep Diri Siswa .....	47
B.	Perilaku Siswa .....	71
C.	Derajat Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Perilaku Siswa .....	68
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A.	Kesimpulan .....	77
B.	Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Daftar Angket
- Uji valid angket Hubungan Konsep Diri Siswa dengan Perilaku Siswa di  
MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka
- Pedoman wawancara
- Pedoman observasi
- Surat pengantar bimbingan skripsi
- Surat pengantar penelitian
- Surat keterangan penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Nama Kepala Sekolah .....	31
TABEL 2	: Keadaan Guru MTsN Leuwimunding.....	33
TABEL 3	: Keadaan Staf Administrasi (Tata Usaha).....	35
TABEL 4	: Kisi-Kisi Angket .....	40
TABEL 5	: Keyakinan Memiliki Kemampuan dalam Mengatasi Masalah ...	48
TABEL 6	: Keyakinan Memiliki Kepercayaan Diri .....	49
TABEL 7	: Bakat atau Potensi dalam diri siswa.....	50
TABEL 8	: Keyakinan memiliki kemampuan untuk memperbaiki diri sendiri .....	51
TABEL 9	: Mempertahankan pendapat dengan berbagai logika yang keliru.....	52
TABEL 10	: Menilai orang lain negative.....	53
TABEL 11	: Pesimis terhadap segala hal yang bersifat kompetitif .....	54
TABEL 12	: Keyakinan memiliki kesanggupan dalam mengungkapkan aspek yang tidak disenangi dan berusaha untuk merubahnya .....	55
TABEL 13	: Peka terhadap kritik namun dipersepsi sebagai upaya orang untuk menjatuhkan anda.....	56
TABEL 14	: Rekapitulasi presentasi hasil angket variable X.....	57
TABEL 15	: Hasil nilai angket variable X .....	58
TABEL 16	: Perilaku mengundar ketika mendapat masalah .....	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

TABEL 17 : Meninggalkan kelas ketika menghadapi pelajaran yang tidak disukai .....	61
TABEL 18 : Terlibat tawuran .....	62
TABEL 19 : Mengerjakan PR yang diberikan guru .....	63
TABEL 20 : Mengikuti kegiatan sosial .....	64
TABEL 21 : Menjaga etika pergaulan dengan lawan jenis .....	65
TABEL 22 : Berpenampilan sopan.....	66
TABEL 23 : Bersikap agresif ketika menginginkan sesuatu .....	67
TABEL 24 : Bertuturkata yang sopan .....	68
TABEL 25 : Rekapitulasi presentasi hasil angket variable Y.....	69
TABEL 26 : Hasil nilai angket variable Y.....	70
TABEL 27 : Hubungan konsep diri siswa dengan perilaku siswa.....	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat mendidik para Siswa agar mempunyai disiplin keilmuan baik pengetahuan umum maupun ilmu agama yang akan dijadikan bekal dalam pengabdian masyarakat. Manusia tidak dilahirkan dengan sikap pandangan ataupun sikap perasaan tertentu, tetapi sikap-sikap tersebut dibentuk sepanjang perkembangannya. Perilaku merupakan faktor penentu yang aktif sekali dalam gambaran diri.

Ciri-ciri kepribadian yang paling penting berkaitan dengan pelajaran sekolah adalah Konsep Diri dan rasa penguasaan terhadap lingkungan yaitu perasaan bahwa usahanya akan membuahkan perbedaan. Sebaliknya kurangnya gambaran diri yang memuaskan hampir selalu merusak prestasi belajar. Suatu gambaran diri yang tidak memuaskan sering menyebabkan perilaku nakal, anti sosial, dan tidak menyenangkan.

Hurlock (1994) berpendapat konsep diri adalah kesan atau (imange) individu mengenai karakteristik dirinya, yang mencakup karakteristik fisik, sosial, emosional, aspirasi dan achievement. Konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah seseorang akan berperilaku negatif atau tidak. Sebab perilaku negatif merupakan perwujudan adanya gangguan dalam usaha pencapaian harga diri. Apabila seorang remaja gagal dalam pencapaian harga diri, maka ia akan merasa kecewa terhadap keadaan diri dan lingkungannya. Ia akan memandang

dirinya dengan sikap negatif, sebaliknya apabila seorang remaja berhasil dalam mencapai harga dirinya maka ia akan merasa puas dengan dirinya maupun terhadap lingkungannya. (<http://belajar psikologi.com>)

Ada tiga alasan pentingnya Konsep diri dalam menentukan perilaku:

1. Konsep diri mempunyai peranan dalam mempertahankan keseluruhan batin
2. Seluruh sikap, pandangan individu terhadap dirinya akan mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalamannya
3. Konsep diri menentukan pengharapan individu. Pengharapan ini merupakan inti dan Konsep diri

Konsep diri seseorang dinyatakan melalui perilaku dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu pembentukan Konsep diri. Perasaan individu bahwa ia tidak mempunyai kemampuan yang ia miliki, padahal segala keberhasilan banyak bergantung pada cara individu memandang kualitas kemampuan yang dimiliki. Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan, sebaliknya pandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan seseorang individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan.

Sebaliknya individu tidak tahu bagaimana ia dihadapkan orang lain tanpa ada informasi atau masukan dari lingkungan maupun orang lain. Dalam kehidupan



sehari-hari secara tidak langsung individu telah menilai dirinya sendiri. Penilaian terhadap dirinya sendiri itu meliputi watak dirinya, orang lain dapat menghargai dirinya atau tidak, dirinya termasuk orang yang berpenampilan menarik atau tidak. Seperti yang dikemukakan Hurlock memberikan pengertian tentang Konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang Konsep dirinya, Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Pengungkapan diri sangat penting dalam proses hubungan antara konselor dan konseli karena merupakan salah satu cara untuk dapat mengetahui dan memahami dengan tepat apa yang dialami seseorang dan juga untuk memberikan informasi tentang diri sendiri. Pemberian informasi tentang diri sangat diperlukan pada saat konseling. Pada dasarnya pengungkapan diri yang dilakukan konseli berguna untuk memberikan kesan terhadap diri dan meningkatkan kontrol orang lain yang berguna dalam pembentukan konsep diri setelah adanya konsep diri maka akan menimbulkan suatu perilaku.

Peranan perilaku di dalam kehidupan manusia adalah peranan dasar, sebab apabila sudah dibentuk pada diri manusia, maka perilaku-perilaku itu akan turut menentukan cara-cara tingkah lakaunya terhadap objek-objek perilakunya.

Perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar yaitu suatu kegiatan atau aktifitas makhluk hidup, oleh bsebab itu dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup itu berperilaku karena mempunyai aktifitas, sehingga yang di maksud perilaku pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas manusia dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara

lain:berjalan, berbicara, tertawa, bekerja dsb. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar.

Seseorang yang memiliki Konsep diri atau gambaran dirinya tidak baik maka menyebabkan perilaku negatif dan konsep diri berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang guna mempertahankan keselarasan batin, mengatasi konflik yang ada pada dirinya. kosep diri merupakan gambaran diri, pengharapan diri, dan penilaian terhadap diri sendiri . bila siswa memiliki konsep diri yang baik/positif maka akan tahu potensi yang ada dalam dirinya. Tetapi ketika siswa memiliki konsep diri yang negatif maka tidak dapat menampilkan potensinya atau disebut *underachiever* yang sering kali dinilai sebagai siswa berkesulitan belajar. Konsep diri yang negatif banyak di alami Siswa saat ini termasuk siswa di MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka khususnya yaitu tidak menyadari Potensi, mempunyai harapan rendah sehingga tidak mempunyai tujuan dan nilai yang jelas, tidak termotivasi untuk berprestasi di sekolah, takut kegagalan, takut mengalami kesuksesan, selalu menyalahkan orang lain, tidak tahu potensi yang ada dalam dirinya,kurang percaya diri, berperilaku menyimpang, bersikap agresif, ketergantungan pada orang lain, tidak bisa mengatur diri sendiri, meninggalkan kegiatan kelas, suka bercanda didalam kelas dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di sekolah MTsN Leuwimunding, dalam rangka memperbaiki konsep diri siswa dan perilaku siswa guru selalu mengadakan pengawasan akan tetapi penerapannya pengawasan yang di adakan masih belum mampu memperbaiki konsep diri siswa dan perilaku



siswa, mungkinkah hal ini disebabkan guru itu sendiri yang belum memiliki konsep diri yang baik ataukah memang sulit dalam penerapannya seorang guru memberikan bimbingan dan pengawasan yang lebih intensif pada siswanya mengingat waktu dan jumlah siswa yang tidak sedikit dan menurut penulis dengan melihat data guru yang ada di MTsN Leuwimunding sudah sesuai dengan kriteria sebagai seorang pendidik. Dari masalah tersebut penulis merasa termotivasi untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: “HUBUNGAN KONSEP DIRI SISWA DENGAN PERILAKU SISWA DI MTsN LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA”

## B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini di bagi ke dalam tiga bagian yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah penelitian

Wilayah kajian penelitian ini adalah Sosiologi Pendidikan.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif.

#### c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Korelasional atau Menggambarkan hubungan Konsep Diri Siswa dengan perilaku siswa.

## 2. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

### a. Konsep Diri Siswa

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan diatas, maka penelitian dibatasi pada pembahasan tentang konsep diri pada siswa kelas VIII di MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

### b. Perilaku Siswa

Pada dasarnya setiap guru menginginkan anak didiknya berperilaku yang baik sesuai dengan aturan yang ada, penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang perilaku siswa kelas VIII di MTsN Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

### c. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penulis menyusun beberapa pertanyaan diantaranya :

- 1) Apa konsep diri siswa dan perilaku siswa itu?
- 2) Bagaimana konsep diri siswa dan perilaku siswa di MTsN Leuwimunding?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara konsep diri siswa dengan perilaku siswa?





- 4) Seberapa besar hubungan antara konsep diri siswa dengan perilaku siswa di MTsN Leuwimunding?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tentang Konsep Diri Siswa dengan Perilaku Siswa. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengkaji Data tentang Konsep Diri Siswa.
2. Mengkaji Data tentang Perilaku Siswa baik di Sekolah maupun Lingkungan Masyarakatnya.
3. Membuktikan adanya hubungan antara Konsep Diri Siswa dan Perilaku Siswa.

### D. Kerangka Pemikiran

Dasar dari penyesuaian diri bagi individu adalah kesadaran akan diri dan lingkungan. Kesadaran diri akan mengacu pada gambaran tentang diri dan penilaian pada diri sendiri. Sedangkan kesadaran terhadap lingkungan mengacu pada persepsi individu dan lingkungannya, baik lingkungan sosial, non sosial, fisik maupun psikologis. Gambaran pada penilaian terhadap diri dan lingkungan ini disebut dengan konsep diri. Konsep diri dapat diartikan gambaran mental seseorang terhadap dirinya, pandangan terhadap diri, penilaian terhadap diri, serta usaha untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

Peranan Konsep Diri bagi individu dalam perilaku tidak dapat diragukan lagi, sebab Konsep Diri merupakan pusat dari perilaku individu. Di kutip dari



(<http://www.scribd.com/doc/konsep-diri>) Safarino Menjelaskan bahwa konsep diri adalah Pemikiran seseorang tentang ciri khas dirinya yang meliputi ciri-ciri fisik, jenis kelamin, kecenderungan tingkah laku, watak emosional dan cita-cita. Dengan demikian konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri (persepsi diri). Persepsi diri tersebut bersifat sosial, fisik, dan psikologis yang diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya Konsep diri merupakan gambaran mental yang dibentuk tentang dirinya mempunyai tiga sisi, yang Pertama khusus tentang ide yang diambil dari kemampuan dan kemungkinannya, boleh jadi gambaran tentang dirinya sebagai orang yang mempunyai tempat yang memiliki kemampuan untuk belajar, dan mempunyai kekuatan jasmani. Dengan kata lain, ia mampu untuk mencapai keberhasilan. Adapun sisi Kedua dari pengertian pribadi hubungannya dengan orang lain karena yang sangat mempengaruhi pandangan hidup tentang dirinya. Sisi Ketiga adalah Pandangan orang yang seharusnya terhadap dirinya.

Perilaku merupakan sesuatu yang dipelajari dan dibiasakan serta dipengaruhi oleh sikap, yaitu bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi yang dihadapi seseorang dalam kehidupannya.

Perilaku dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

1. perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran dan sikap yang terjadi belum bias diamati secara jelas oleh orang lain.



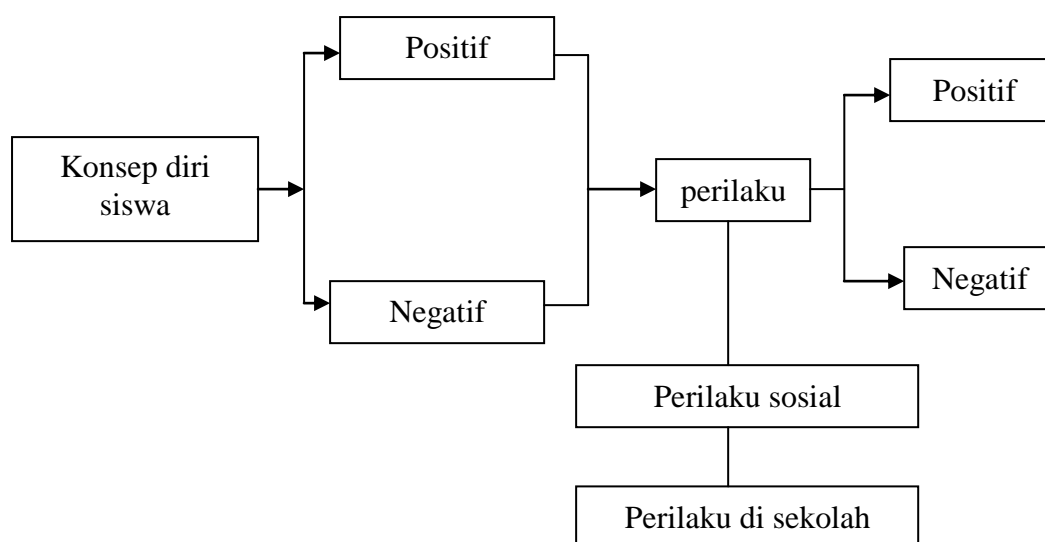
2. Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek.

Proses terjadinya perilaku dalam diri seseorang terjadi secara berurutan, yakni:

1. Kesadaran, yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui objek terlebih dahulu
2. Interest, yakni orang mulai tertarik dengan stimulus atau objek
3. Evaluasi (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi
4. Trial, orang telah memulai mencoba perilaku baru
5. Adopsi, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus

Apabila penerimaan perilaku baru melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat langgeng.

#### Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku



## E. Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat Hubungan yang Signifikan antara Konsep Diri Siswa dengan perilaku Siswa

$H_a$  = Terdapat Hubungan antara Konsep Diri Siswa dengan perilaku Siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul latief, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung : Reflika Aditama
- Abror, Abdurahman, 1993, *psikologi pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Abin Syamsudin Makmun, 2007, *Psikologi Kependidikan*, Bandung : Rosdakarya
- Abu Ahmadi, 2007, *Psikologi Sosial*, Jakarta : rineka cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991, *Psikologi Belajar Cet. I*, Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono, 2000, *Pengantar Statistik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Baharudin, 2004, *Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bastaman, Hanna Djumhana, 1997, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bowman, P.J, 1971, *Sosiologi: Pengertian dan Masalah. Terjemahan: Sugitno Suyitno*, Yogyakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1999, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 1997, *Psikologi pendidikan Cet. I*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gerungan DIPL, 1996, *Psikologi Sosial*, Bandung :Eresco
- Gillin & Gillin, 1984, *Curtural Sociology*. New York: the mac. Millan company
- Gunawan H, Ary, 2000, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*, Jakarta : Rineka Cipta
- Haditono, 1977, *Sosiologi Pengantar*, Yogyakarta
- Hamalik, Oemar, 1992, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
- Hatta, Muhammad, 1970, *Pengantar Ke Jalan Ilmu dan Pengetahuan*, Jakarta: Pembangunan
- Jaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Kasijan, Z, 1994, *Psikologi Pendidikan. Jilid I Cet. I*, Surabaya: Bina Ilmu
- Kartini Kartono, 1994, *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Koentjaraningrat, 1994, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru
- Malcolm Hardy, 2000, *Pengantar Psikologi*, Jakarta : Erlangga
- Masdudi, 2008, *Studi Masyarakat Indonesia (Suatu Analisis Sosiologi)*, Cirebon
- M. Ngalim Purwanto, 1992, *Psikologi Sosial*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mahmud, M. Dimiyati, 1991, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: PBF
- Ngalim Purwanto, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nasution, 2004, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, Noehi, 1993, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta
- Nasution S, 1983, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung: Jemmar
- Nurul zuriah, 2007, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Paul B, Horton, 2008, *Sosiologi*, Jakarta : Erlangga
- Polak, Mayor, 1976, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*, Jakarta: Ichtiar Baru
- Sabri, M Alisuf, 1996, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Shalahuddin, Mahfudh, 1990, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Bina Ilmu
- Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono, 1975, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Yayasan Penerbit UI
- Soemarjan, Selo dan Soemardi, Soelaiman, 1964, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit UI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suharsimi Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian*, Bandung: Rosdakarya

Suprijanto, 2007, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta : Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka cipta

Soerjono Soekanto, 2004, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers,

Sudjana, 2005, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito,

Tirta Raharja, Umar & La Sula, 2000, *pengantar pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta

Walgito Bimo, 2003, *psikologi sosial*, Yogyakarta : Andi Offset

<http://tarmidi.wordpress.com/2008/05/27/konsep-diri-siswa>

<http://miklotof.wordpress.com/2010/08/03/pengertian-konsep-diri>

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-konsep-diri>

<http://arab.sastra.um.ac.id/karya-ilmiah/index.php/BK-psikologi/article/view/8143>

<http://www.scribd.com/doc/12606904/konsep-diri/>

<http://guru.kreatif.wordpress.com/2008/01/21/mengelola-prilaku-siswa>